

**STATUS HUKUM KESAKSIAN SAKSI YANG BERMUSUHAN STUDI  
KOMPARATIF PENDAPAT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB  
SYAFI'I**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum  
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**Oleh  
YONA AGUSTIA MURNI  
2113020042**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1447 H/2025 M**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Status Hukum Kesaksian Saksi yang Bermusuhan Studi Komparatif Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i**" yang disusun oleh **Yona Agustia Murni** NIM 2113020042 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah Skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 Agustus 2025  
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. Asrina, M.Ag  
NIP. 197407071998032002

Pembimbing II



Leo Dw Cahyono, SHI, MH  
NIP. 198611162019031009

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul “Status Hukum Kesaksian Saksi Yang Bermusuhan Studi Komparatif Pendapat Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i” yang disusun oleh Yona Agustia Murni NIM 2113020042 Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 29 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Nurhasnah, M.Ag  
NIP. 197207071997022002  
Penguji I



Dr. Muhammad Ridho, Lc., M.Ag  
NIP. 197007242003121004  
Penguji II



Dr. Asrina, M.Ag  
NIP. 197407071998032002  
Penguji III/Pembimbing I



Leo Dwi Cahyono, M.H  
NIP. 198611162019031009  
Penguji IV/Pembimbing II



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syari’ah  
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfahli, M.Ag  
NIP. 197212131998031001

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 18 Agustus 2025



Yona Agustia Murni  
NIM. 2113020042

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yona Agustia Murni

Nim : 2113020042

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Status Hukum Kesaksian Saksi Yang Bermusuhan Studi  
Komparatif Pendapat Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 18 Agustus 2025  
Yang Membuat  
Pernyataan,



**Yona Agustia Murni**  
**NIM. 2113020042**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
Nomor:158 Tahun 1987  
Nomor:0543b //U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | Zet (dengan titik di atas) |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ر  | Ra     | R  | Er                          |
| ز  | Zai    | Z  | Zet                         |
| س  | Sin    | S  | Es                          |
| ش  | Syin   | Sy | es dan ya                   |
| ص  | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ya                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | A           | A    |
| ـِ         | Kasrah | I           | I    |
| ـُ         | Dammah | U           | U    |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـِي...     | Fathah dan ya  | Ai          | a dan u |
| ـِو...     | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab   | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|--------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...إ...ى... | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis di atas |
| ى...ى        | Kasrah dan ya           | Ī           | i dan garis di atas |
| و...و        | Dammah dan wau          | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah aL-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ aL-madīnahaL-munawwarah/aL-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ aL-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ aL-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ aL-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi aL-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi aL-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas kehendak-Nya, skripsi yang berjudul **“Status Hukum Kesaksian Saksi Yang Bermusuhan Studi Komparatif Pendapat Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i ”** ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau, kita dapat menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) program studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, Ayahanda tercinta Irwan, Ibunda tersayang Nel Yanti, Adik terbaik Yoni Hidayatul Husna. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta dukungan moral dan materi yang selalu diberikan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik materiel maupun moril, dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Dosen penasehat akademik yang merupakan Orang Tua penulis selama mengembangkan pendidikan di UIN Imam Bonjol Padang, dan yang sangat penulis hormati, Ibu Dr.Asrina, M.Ag
2. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr.Asrina, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II, Bapak Leo Dwi Cahyono, S.HI., M.H., yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta Wakil Rektor | Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si, Ph.D, Wakil Rektor II Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Ag, dan Wakil Rektor III Ibu Prof. Dr. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah dan menjadi mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang
4. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Bapak Dr. Alfadli, M.Ag, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Abrar, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ibu Dr. Ridha Mulyani, S.H., M.H., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Syariah.

5. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H.
6. Tenaga Pengajar dan tenaga kependidikan Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang.
7. Pimpinan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur yang dibutuhkan.
8. Terimakasih kepada seorang lelaki yaitu Ilham Saputra yang telah menemani dan mensupport penulis saat proses skripsi ini berlangsung baik di kala suka maupun duka.
9. Terima kasih kepada kakak dozi sefriani, Nurma Wahdini Nasution, Mukmin Efendi , Agus Saputra , Nabila Aisyah, Wini Afriani, Putri Rizki selaku teman berdiskusi penulis, dan telah mensupport selama perkuliahan khususnya saat penulisan skripsi ini yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis
10. Terimakasih Kepada Almamater kampusku dan terimakasih kepada seluruh teman-teman perkuliahan program studi perbandingan mazhab angkatan 21 atas kebersamaan yang terjalin selama perkuliahan yang sering bertanya kapan sempro kapan sidang kapan wisuda

Akhirnya, seuntai doa penulis panjatkan kepada Allah SWT. semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materiel. Semoga Allah membalas kebaikan tersebut menjadi amal saleh. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Padang, 6 Agustus 2025  
Penulis,



**Yona Agustia Murni**  
**NIM. 2113020042**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Status Hukum Kesaksian Saksi Yang Bermusuhan Studi Komparatif Pendapat Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i ”**. Disusun oleh Yona Agustia Murni (2113020042), Prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i tentang status hukum kesaksian saksi yang bermusuhan studi komparatif pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa menerima kesaksian dari seseorang yang bermusuhan sedangkan Mazhab Syafi’i menolak kesaksian seseorang yang bermusuhan. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apa penyebab perbedaan pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i mengenai status hukum kesaksian saksi yang bermusuhan? 2) Apa metode istinbath yang di gunakan Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i mengenai status hukum kesaksian saksi yang bermusuhan? 3) Pendapat mana yang paling tarjih antara Mazhab Hanafi dengan Mazhab Syafi’i tentang status hukum kesaksian saksi yang bermusuhan? Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kajian pustaka (library research). Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, sedangkan data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dari buku, referensi, dan lainnya. Analisisnya adalah dalam bentuk analisis komparatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1)Faktor penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i tentang status hukum kesaksian saksi yang bermusuhan yaitu berbeda dalam memahami dalil dan hadis. Mazhab Hanafi bersumber Qs al-Baqarah ayat 143 (Qur’an, 2:143) , Surah Al-Ma'idah (5) ayat 8. Mazhab Syafi’i menggunakan dalil Qs al-Baqarah ayat 282, Qs an-Nisa ayat 135, hadist riwayat Imam Bukhari, dan hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim. 2). Adapun Metode istinbath yang di gunakan kedua mazhab adalah Mazhab Hanafi menggunakan al-Qur’an, *qiyas, istihsan dan maqasid syari’ah* sedangkan mazhab Syafi’i menggunakan penekanan kepada nash dan kejelasan syarat, prinsip kedilan dan kaidah ushul, qiyas . 3) Pendapat yang tarjih adalah pendapat Mazhab Syafi’i berdasarkan ayat al-Qur’an dan hadist yang pakai, secara tegas menolak dan tidak menerima saksi dari seseorang yang berada dalam keadaan musuhan terhadap orang lain.

Kata kunci: Saksi, kesaksian, Bermusuhan, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi’i.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                             |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                                                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                                                                                 | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                                                                             | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                                                                                | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>                                                                     | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                                                 | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                                     | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                                                   | 7           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....                                                                                             | 7           |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                                                                     | 8           |
| 1.5 Signifikasi penelitian.....                                                                                             | 8           |
| 1.6 Studi Literatur .....                                                                                                   | 9           |
| 1.7 Landasan Teori .....                                                                                                    | 12          |
| 1.8 Metode Penelitian .....                                                                                                 | 13          |
| <b>BAB II SAKSI DAN KESAKSIAN DALAM MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I .....</b>                                              | <b>16</b>   |
| 2.1 Pengertian Saksi .....                                                                                                  | 16          |
| 2.2 Dasar Hukum Kesaksian .....                                                                                             | 18          |
| 2.3 Syarat-Syarat Saksi .....                                                                                               | 21          |
| 2.4 Macam-Macam Saksi .....                                                                                                 | 24          |
| 2.5 Macam-Macam Saksi yang di Tolak.....                                                                                    | 28          |
| 2.6 Syarat-Syarat Saksi Menurut Mazhab Hanafi.....                                                                          | 30          |
| 2.7 Syarat-syarat saksi menurut mazhab Mazhab Syafi'i.....                                                                  | 30          |
| <b>BAB III PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG STATUS HUKUM KESAKSIANN SAKSI YANG BERMUSUHAN .....</b>       | <b>31</b>   |
| 3.1 Pendapat Mazhab Hanafi tentang Status Hukum Kesaksian Saksi yang Bermusuhan.....                                        | 31          |
| 3.1.1 Biografi Mazhab Hanafi .....                                                                                          | 31          |
| 3.1.2 Metode Istimbath Hukum Mazhab Hanafi .....                                                                            | 38          |
| 3.2 Pendapat Mazhab Syafi'i tentang Status Hukum Kesaksian Saksi yang Bermusuhan.....                                       | 42          |
| 3.2.1 Biografi Mazhab Syafi'i .....                                                                                         | 42          |
| 3.2.2 Metode Istimbath Hukum Mazhab Syafi'i .....                                                                           | 50          |
| <b>BAB IV KOMPARASI PENDAPAT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG STATUS HUKUM KESAKSIAN SAKSI YANG BERMUSUHAN.....</b> | <b>53</b>   |
| 4.1 Dalil yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Status Hukum Kesaksian Saksi yang Bermusuhan.....         | 53          |

|              |                                                                                                                                  |           |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2          | Metode Istinbat yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Status Hukum Kesaksian Saksi yang Bermusuhan .....       | 65        |
| 4.3          | Pendapat yang Tarjih (Terkuat) Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Status Hukum Kesaksian Saksi yang Bermusuhan..... | 72        |
| <b>BAB V</b> | <b>PENUTUP .....</b>                                                                                                             | <b>76</b> |
| 5.1          | Kesimpulan .....                                                                                                                 | 76        |
| 5.2          | Saran .....                                                                                                                      | 77        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENULIS**